BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.[1]

Terdapat berbagai model PTK, namun model yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin, dimana dalam setiap siklus terdapat empat tahap meliputi:[2]

1. Perencanaan (*planning*), yaitu proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti
2. Tindakan (*acting*), yaitu perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti.
3. Observasi (*observing*), yaitu pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan.

[1] Fauti Subhan, *Penelitian*..., hlm. 17
[2] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Refleksi (*reflecting*), yaitu kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.

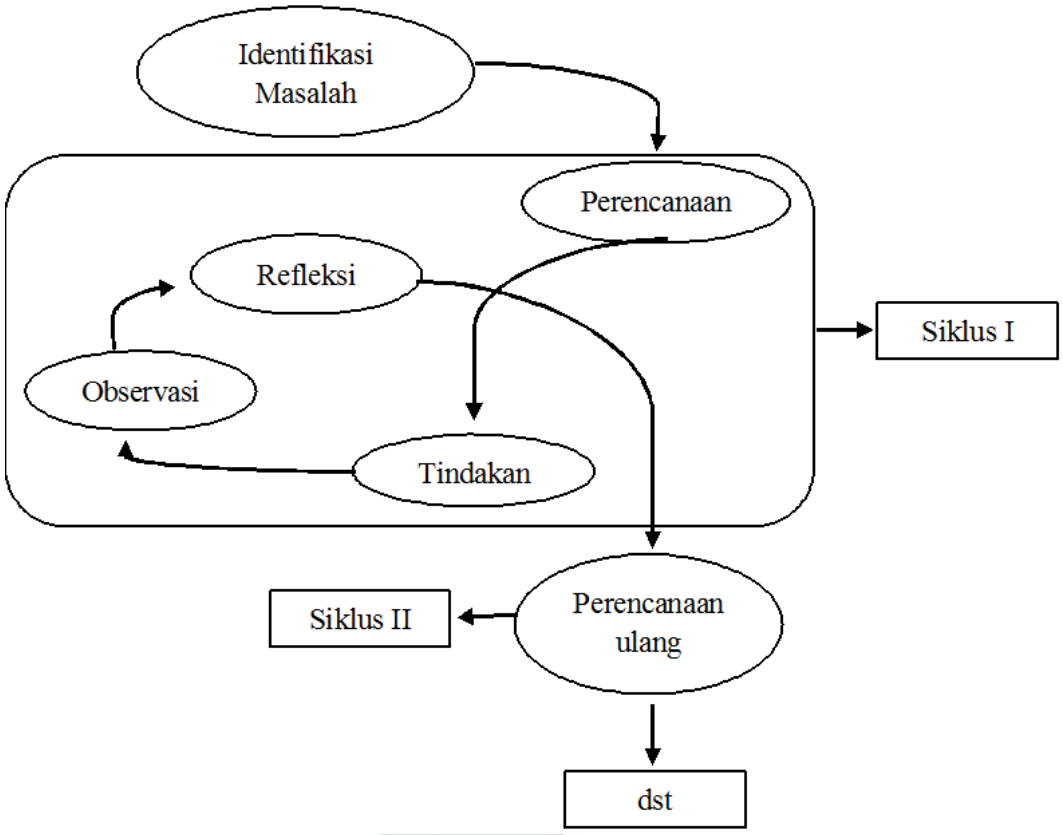

GAMBAR 3.1: SIKLUS PTK MODEL KURT LEWIN

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif dengan menggabungkan beberapa pihak, yaitu guru, siswa kelas IV MIN Buduran Sidoarjo, dan peneliti sendiri. Lokasi penelitian di kelas IV MIN Buduran, tepatnya di Desa Banjar Kemantren Kecamatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Buduran Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini akan dilaksanakan pada akhir semester ganjil yaitu pada Bulan Desember 2016. Siswa kelas IV berjumlah 27 siswa, meliputi 10 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 17 siswa berjenis kelamin perempuan. Rata-rata mereka memiliki karakteristik yang aktif dan cenderung lebih menyukai kegiatan pembelajaran yang melibatkan aktifitas fisik.

C. Variabel yang Diselidiki

1. Variabel Input

   Variabel input dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV MIN Buduran Sidoarjo.

2. Variabel Proses

   Variabel proses dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan metode simulasi.

3. Variabel Output

   Variabel output dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan pemahaman tentang zakat fitrah di kelas IV MIN Buduran Sidoarjo.

D. Rencana Tindakan

Kegiatan ini didesain dengan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian dirancang dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Siklus I

   a. Perencanaan

      Tahap perencanaan meliputi kegiatan utama sebagai berikut:

      1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
      2) Menyusun media pembelajaran
      3) Menyusun instrumen penelitian, meliputi lembar evaluasi dan lembar observasi aktivitas siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar

   b. Pelaksanaan Tindakan

      Peneliti bersama kolaborator melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada siklus I secara garis besar adalah sebagai berikut:

      1) Menyiapkan siswa untuk menerima pelajaran.
      2) Memberikan apersepsi tentang zakat fitrah.
      3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran melalui metode simulasi.
      4) Menyajikan materi pelajaran tentang zakat fitrah meliputi pengertian, ketentuan, tata cara, dan hikmah adanya perintah mengeluarkan zakat fitrah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Peneliti membagi kelas menjadi 5 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 6 orang.
6) Peneliti memanggil 2 perwakilan siswa dari masing-masing kelompok untuk bertugas memerankan simulasi tata cara berzakat fitrah.
7) Siswa lainnya duduk bersama kelompoknya masing-masing bertugas mengamati dan memperhatikan simulasi yang sedang diperagakan.
8) Setelah selesai simulasi, masing-masing kelompok berdiskusi dalam mengerjakan lembar kerja yang disediakan.
9) Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
10) Evaluasi
11) Penutup

c. Observasi

Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan:

1) Aktivitas guru selama proses pembelajaran.
2) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
3) Pemahaman konsep dan hasil evaluasi siswa.
4) Keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi

1) Secara kolaboratif peneliti dan kolaborator menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi mengenai hal yang perlu diperbaiki dan hal yang perlu dipertahankan untuk siklus selanjutnya, sehingga dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

2) Membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi kegiatan utama sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Menyusun media pembelajaran

3) Menyusun instrumen penelitian, meliputi lembar evaluasi dan lembar observasi aktivitas siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti bersama kolaborator melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada siklus I secara garis besar adalah sebagai berikut:

1) Menyiapkan siswa untuk menerima pelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Memberikan apersepsi tentang zakat fitrah.
3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran melalui metode simulasi.
4) Menyajikan materi pelajaran tentang zakat fitrah meliputi pengertian, ketentuan, tata cara, dan hikmah adanya perintah mengeluarkan zakat fitrah.
5) Peneliti membagi kelas menjadi 5 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 6 orang.
6) Peneliti memanggil 2 perwakilan siswa dari masing-masing kelompok untuk bertugas memerankan simulasi tata cara berzakat fitrah.
7) Siswa lainnya duduk bersama kelompoknya masing-masing bertugas mengamati dan memperhatikan simulasi yang sedang diperagakan.
8) Setelah selesai simulasi, masing-masing kelompok menyimpulkan materi pelajaran.
9) Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
10) Evaluasi
11) Penutup

c. Observasi

Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan:

1) Aktivitas guru selama proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

3) Pemahaman konsep dan hasil evaluasi siswa.

4) Keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

d. Refleksi

1) Secara kolaboratif peneliti dan kolaborator menganalisis hasil kegiatan siklus I dan siklus II dengan mengkaji ketercapaian tujuan pembelajaran melalui metode simulasi sehingga dapat diketahui perbandingan hasil tindakan siklus I dan siklus II terkait peningkatan pemahaman tentang zakat fitrah pada mata pelajaran fiqig di kelas IV MIN Buduran Sidoarjo.

2) Membuat kesimpulan terhadap pelaksanaan siklus II.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam PTK ini yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

a. Observasi, yaitu digunakan dalam rangka mengumpulkan data tentang aktivitas keterampilan mengajar guru dan aktivitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

b. Wawancara, yaitu digunakan dalam rangka mengumpulkan data tentang permasalahan yang ditemukan guru ketika proses belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar di kelas, karakteristik siswa, metode yang digunakan guru, sarana dan prasarana, dan hambatan-hambatan yang dijumpai oleh guru.

c. Tes tulis, yaitu digunakan dalam rangka mengumpulkan data tentang peningkatan pemahaman siswa tentang zakat fitrah pada mata pelajaran fiqih kelas IV.

d. Dokumentasi, yaitu digunakan dalam rangka mengumpulkan data tentang profil sekolah, data tentang keadaan guru, sarana dan prasarana dan lainnya.

2. Teknik Analisa Data

Untuk mengetahui ketepatan suatu metode simulasi dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data, dalam penelitian ini analisa dilakukan dengan memberikan evaluasi dalam setiap akhir pembelajaran dan juga memberi nilai atas kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

Teknik analisa data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil tes pembelajaran fiqih materi zakat fitrah dengan menggunakan metode simulasi pada setiap siklusnya. Sementara data kualitatif dalam penelitian ini adalah gambaran tentang kegiatan pembelajaran siswa kelas IV MIN Buduran Sidoarjo dengan metode simulasi, yang berkaitan dengan aktivitas siswa, perhatian, antusias, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepercayaan diri dalam proses pembelajaran. Teknik analisa data secara kualitatif yaitu dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Teknik wawancara dilakukan sebelum pelaksanaan siklus dengan guru fiqih selaku narasumber. Teknik observasi dilakukan pada saat pelaksanaan siklus I dan siklus selanjutnya yang terdiri dari observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

a. Analisis Skor Aktifitas Guru dan Siswa

Melalui observasi terhadap aktivitas guru akan dicari skor kemampuan guru dalam proses pembelajaran fiqih materi zakat fitrah dengan menerapkan metode simulasi. Adapun analisis observasi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Adapun kriteria tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:[3]

TABEL 3.1

KRITERIA TINGKAT KEBERHASILAN GURU
DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Tingkat Keberhasilan	**Arti**
90 – 100	Sangat Baik

[3] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remadja Karya, 1988), hlm. 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

80 – 89	Baik
65 – 79	Cukup
55 – 64	Kurang
<55	Tidak Lulus atau Gagal

Melalui observasi terhadap aktivitas siswa, akan dicari skor kemampuan siswa pada saat proses pembelajaran fiqih materi zakat fitrah dengan menerapkan metode simulasi. Adapun analisis observasi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Adapun kriteria tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:[4]

TABEL 3.2

KRITERIA TINGKAT KEBERHASILAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Tingkat Keberhasilan	**Arti**
90 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
65 – 79	Cukup

[4] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip*…, hlm. 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

55 – 64	Kurang
<55	Tidak Lulus atau Gagal

b. Analisis Ketuntasan

Untuk ketuntasan belajar yaitu secara individu dan secara klasikal berdasar petunjuk belajar mengajar. Seorang siswa telah tuntas belajar secara individu apabila mencapai skor Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai KKM mata pelajaran fiqih kelas IV di MIN Buduran yaitu 82. Sementara kelas tersebut disebut tuntas belajar secara klasikal apabila mencapai keberhasilan belajar 85%.[5]

1) Penilaian Hasil Siswa

Untuk menghitung hasil ketuntasan belajar siswa secara individu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai siswa diketahui, selanjutnya peneliti menghitung nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{\Sigma n}$$

[5] Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 298.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

$\bar{x}$ = nilai rata-rata

Σx = jumlah semua nilai siswa

Σn = jumlah siswa

2) Penilaian Ketuntasan Belajar Klasikal

Untuk menghitung hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

Ketuntasan Klasikal: $P = \frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\%$

Peneliti menggunakan acuan:[6]

1) Untuk skor 90% - 100%: tuntas dengan kategori sangat baik
2) Untuk skor 80% - 89%: tuntas dengan kategori baik
3) Untuk skor 65% - 79%: tuntas dengan kategori cukup
4) Untuk skor 55% - 64%: belum tuntas dengan kategori kurang
5) Untuk skor <55%: belum tuntas dengan kategori tidak lulus atau gagal

[6] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip*…, hlm. 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Indikator Kinerja

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan data penelitian ini adalah:

1. Skor aktivitas guru dan aktivitas siswa sekurang-kurangnya berkategori baik.
2. Nilai ketuntasan siswa secara individu mencapai 82 sesuai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan prosentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal apabila mencapai keberhasilan belajar 85%.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam pelaksanaan tugas penelitian ada beberapa pihak yang terlibat yaitu:

1. Peneliti
   a. Nama : Bilqis Sholichah
   b. NIM : D07213005
   c. Tugas :
      1) Bertanggung jawab atas semua kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
      2) Menyusun RPP dan instrumen penelitian.
      3) Terlibat dalam semua jenis kegiatan.

2. Guru Kolaborasi
   a. Nama : Tasrifah, S.Pd.I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Jabatan : Guru mata pelajaran fiqih kelas IV

c. Tugas :

1) Menyusun persiapan kegiatan belajar mengajar.

2) Bertanggung jawab dalam semua jenis kegiatan.

3) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id